

**PERAN PENGAJIAN MAJELIS TA'LIM NURUL IMAN DALAM  
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI  
LINGKUNGAN KELUARGA**

Sesti Yunika<sup>1</sup>, Lety Febriana, M.Pd.I<sup>2</sup>

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu,  
Indonesia

[Sestiyunika73@gmail.com](mailto:Sestiyunika73@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran pengajian Majelis Ta'lim dalam meningkatkan pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga bagi jamaah Majelis Ta'lim Nurul Iman dari pengajian rutin di Majelis Ta'lim Nurul Iman ini adalah untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman agama, diharapkan tidak hanya dirasakan di dalam masjid saja melainkan dapat diamalkan di kalangan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua Majelis Ta'lim, sekretaris, bendahara, kyai, dan ibu muda yang mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Iman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada beberapa unsur dari peran pengajian di Majelis Ta'lim Nurul Iman ini yaitu: subjek pengajian, objek pengajian, materi pengajian dan metode pengajian.

**Kata Kunci: Majelis Ta'lim, Pendidikan Karakter**

**PENDAHULUAN**

Karakter yang dimiliki oleh seorang anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi andil dalam menanamkan pada diri seorang anak tersebut. Dalam pendidikan Islam, keluarga menjadi faktor utama yang menentukan karakter yang dimiliki oleh seorang anak. Terutama peran seorang ibu sebagai madrasah pertama dalam keluarga. Pendidikan karakter adalah gerakan nasional untuk menciptakan generasi yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli melalui pemodelan dan mengajarkan karakter baik dengan penekanan pada nilai universal yang disepakati bersama. Langkah-langkah ini sangat baik, khususnya untuk menanamkan budi pekerti yang baik pada anak dalam keluarga. Jika anak dibiasakan sejak kecil dengan pembiasaan-pembiasaan pada nilai etika,

menghargai diri sendiri dan orang lain, bertanggung jawab, integritas, dan disiplin diri, maka hal ini akan membekas sampai usia dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter menjadi sebuah fokus utama beberapa tahun terakhir. Pendidikan karakter dianggap sangat penting sebagai suatu sistem ditanamkannya nilai-nilai karakter. Penanaman nilai-nilai ini meliputi pengetahuan akan nilai tersebut, kesadaran dan kemauan, serta aksi untuk melaksanakan hal-hal positif yang diajarkan baik atas dasar kesadaran terhadap Allah, kesadaran dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan.<sup>2</sup>

Majlis Ta'lim merupakan tempat yang cukup strategis dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat terutama untuk ibu-ibu tentang pentingnya peran orangtua dan keluarga dalam membentuk karakter religius terutama di era digital seperti saat ini. Al-Ghazali berkata, “anak itu amanat Allah yang akan dipertanggung jawabkan oleh orangtua.” Jika anak dibiasakan ke jalan kebajikan, tentu sampai dewasa ia akan selamat. Sebaliknya jika anak-anak kita biasakan ke jalan kejahatan dan mengabaikan pendidikan maka kecelakaan dan kesesatan yang didapat Dengan kata lain, baik-buruknya karakter anak akan menjadi tanggung jawab orangtua dan keluarga. Melihat urgensi peran keluarga dalam pembentukan karakter religius, maka penting pula dilakukan langkah edukatif dan sosialisasi kepada masyarakat. Harapannya adalah warga masyarakat khususnya orangtua dan pihak keluarga mampu meningkatkan peran dalam penguatan karakter religius baik dalam ruang lingkup keluarga maupun di masyarakat secara luas.<sup>3</sup>

Keberadaan Majelis Taklim dengan segala aktivitasnya di Indonesia dapat dipetakan secara umum menjadi dua, yaitu sebagai media dakwah, dan pusat pembelajaran agama. Sebagai media dan organisasi dakwah, majelis taklim dapat dikatakan sebagai fenomena unik, mengapa, selain merupakan produk dan hasil

---

<sup>1</sup> Edi Widiyanto, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga,” *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo* Volume 2, no. 1 (2015): 1–75.

<sup>2</sup> Abdah Munfaridatus Sholihah and Windy Zakiya Maulida, “Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 49–58,

<sup>3</sup> Sutarjo Sutarjo and Muhamad Taufik Bintang Kejora, “Penyuluhan Peran Keluarga Dalam Penguatan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pengajian Di Majelis Ta'lim Ar-Rahmah Pasawahan Kabupaten Purwakarta,” *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 41–49, <https://doi.org/10.21009/satwika.020106>.

dari kebudayaan dan peradaban yang telah dicapai oleh umat Islam di abad modern ini, lembaga ini juga berakar dari gerakan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dahulu. Bahkan majelis taklim telah memberikan makna tersendiri dalam dakwah dan pengembangan masyarakat serta menjadi salah satu bentuk dan cara dalam melakukan sosialisasi, internalisasi, eksternalisasi ajaran Islam, khususnya untuk kaum ibu-ibu di semua lapisan masyarakat.<sup>4</sup>

pendidikan islam ialah suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama islam Yang menciptakan kepribadian yang sesuai menurut standar islam.<sup>5</sup> Imam al-ghazali menyatakan tujuan dari pendidikan islam ini ialah menyempurnakan manusia baik di dunia maupun di akhirat nanti, manusia akan mencapai keutamaan dengan pengetahuan, keutamaan ini akan memberikan kebahagiaan didunia dan didekatkan kepada Allah, agar dia senantiasa mendapatkan kebahagiaan diakhirat kelak.<sup>6</sup> Keluarga sangat berperan dalam perkembangan karakter anak, agar anak mempunyai bekal untuk mempersiapkan perkembangan dalam kehidupan bersama masyarakat, karena masyarakat mempunyai keinginan untuk berkembang dan terus berkembang, potensi bersama untuk meningkatkan nilai-nilai karakter yang tumbuh bersama dengan perkembangan masyarakat, dampak yang akan di dapat dari keberhasilan pendidikan karakter bukan hanya disekolah saja, tetapi yang sangat penting ialah pendidikan dalam keluarga, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua dibandingkan dengan guru di sekolah.

## **METODE**

---

<sup>4</sup>Saridudin, "Penguatan Pendidikan Karakter Professional-Religijs Pada Jamaah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim Semarang Strengthening Character Profesional-Religious Education Of Jamaah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim Semarang Saridudin, Ta'rif," *Penguatan Pendidikan Karakter Professional-Religijs Pada Jamaah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim Semarang* 19, no. 29 (2021): 317–32.

<sup>5</sup>Dicky Setiardi, Dian Permana, and Hisam Ahyani, "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik Dian," *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 995–1006, <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>.

<sup>6</sup>Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>.

Penelitian tentang "Peran Majelis Ta'lim Nurul Iman Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Di Lingkungan Keluarga" ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka. Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, arti dari fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Subjek penelitian ini adalah ketua, sekretaris, bendahara, kyai dan ibu muda yang mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Iman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya Majelis Ta'lim ditengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya, majelis ta'lim juga berguna untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk muslim yang bertakwah kepada Allah SWT, yang menjadikan tempat untuk bersilaturahmi antara sesama muslim. Dan adapun bagi ibu-ibu muda Majelis Ta'lim ini bisa menjadi tempat untuk bersosialisasi dan mendapatkan arahan bagaimana cara untuk mendidik anak supaya anak menjadi seseorang yang berkarakter baik kepada keluarga maupun masyarakat.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pelaksanaan Majelis Ta'lim Nurul Ini berpengaruh sangat penting bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kesibukkan sehingga mereka bisa meluangkan waktu untuk terus belajar tentang agama dan dapat belajar bagaimana cara untuk dapat membangun serta mendidik kepribadian anak sehingga anak berperilaku baik serta sopan terhadap orang tua ataupun masyarakat, dari materi pendidikan karakter yang di dapat di Majelis ta'lim Nurul Iman ini ibu-ibu dapat

mengajarkan anak-anaknya untuk selalu bersikap sopan kepada yang lebih tua dan dapat mengarahkan anak kepada hal-hal yang baik.

Bagi Ibu-ibu muda yang berumur 30-40 tahun itu sudah menerapkan materi tentang pendidikan karakter anak dilingkungan keluarga yang disampaikan di Majelis Ta'lim Nurul Iman sehingga anak yang ibunya mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Iman ini mendapat didikan yang lebih berdominan dari ibunya seperti mengajarkan pendidikan agama dengan cara mengajarkan anak untuk sholat dan mengaji serta mengajarkan sopan santun kepada anak agar anak memiliki karakter yang lebih baik. Dari hasil wawancara kepada beberapa ibu-ibu muda yang mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Iman ini mendapatkan wawasan yang lebih luas dalam mendidik serta memberikan arahan kepada anak untuk terus mengembangkan hal-hal baik dikeluarga maupun masyarakat hingga anak tersebut lebih mengenal agama dan memiliki karakter yang baik sejak dini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Peran Pengajian dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di lingkungan Keluarga di Majelis Ta'lim Nurul Iman dapat disimpulkan bahwa dalam Majelis Ta'lim Nurul Iman memiliki pengajian yang berperan untuk membina ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter anak dilingkungan keluarga, pengajian rutin mingguan ini dapat membimbing ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter anak yang lebih baik seperti akhlak yang baik dan perilaku yang sopan kepada orang tua dan masyarakat. Setelah adanya pengajian mingguan ini dapat dilihat bahwa anak-anak yang ibunya mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Iman memiliki karakter dan kepribadian yang baik seperti halnya sopan kepada yang lebih tua dan suka tolong menolong di keluarga bahkan di masyarakat sekalipun serta bisa lebih dekat dengan ibunya karena ibu yang menerapkan pendidikan karakter anak ini memprioritaskan anaknya untuk terus belajar keagamaan dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edi Widiyanto. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga." *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo* Volume 2, no. 1 (2015): 1–75.
- Saridudin." *Penguatan Pendidikan Karakter Professional-Religius Pada Jamaah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim Semarang*" 19, no. 29 (2021): 317–32.
- Setiardi, Dicky. "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>.
- Setiardi, Dicky, Dian Permana, and Hisam Ahyani. "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik Dian." *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 995–1006. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Sutarjo, Sutarjo, and Muhamad Taufik Bintang Kejora. "Penyuluhan Peran Keluarga Dalam Penguatan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pengajian Di Majelis Ta'lim Ar-Rahmah Pasawahan Kabupaten Purwakarta." *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 41–49. <https://doi.org/10.21009/satwika.020106>.